

PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PPKn FKIP UNSRI PADA MATAKULIAH PSIKOLOGI SOSIAL MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *GALLERY WALK*

Umi Chotimah

Dosen FKIP Universitas Sriwijaya

Email: hjumich@yahoo.co.id

Abstrac: This study aims to improve learning activities of students of PPKn FKIPUnsri in the learning Social Psychology subject through the application of Gallery Walklearning method. The method used was Classroom Action Research (CAR) conductedrole in two cycles, each cycle performed in three meetings. The participants of thisresearch were PPKn students in third semester in 2013/2014, i.e 48 students. The resultsshowed that through the Gallery Walk method can improve learning activities ofstudents of PPKn FKIP Unsri in learning Social Psychology. That can be known fromstudents activities before CAR by 48%, at the end of the first cycle increased to 70.9%,and at the end of the second cycle increased to 91.7% of the total students. In addition,this study improved students' grade too, such as 64.44% got A, 31% B, and 5% C.

Keywords: Motivation Learning, Social Psychology, Learning Method Gallery Walk

Abstrac: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam proses pembelajaran Psikologi Sosial melalui penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini seluruh peserta matakuliah PS semester III tahun 2013/2014 yang berjumlah 48 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *Gallery Walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP UNSRI dalam perkuliahan PS. Hal ini terbukti dari adanya peningkatan keaktifan belajar mahasiswa sebelum PTK sebesar 48%, pada akhir siklus pertama meningkat menjadi 70,9%, dan pada akhir siklus kedua meningkat menjadi 91,7% dari total mahasiswa. Selain itu juga meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu 64,44 % mendapat nilai A, 31 % nilai B, dan 5 % nilai C.

Kata Kunci: Keaktifan Belajar, Psikologi Sosial, Metode Pembelajaran *Gallery Walk*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif dalam aktifitas-aktifitas yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV Pasal 19 menyatakan bahwa :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dengan demikian seorang pendidik harus mengoptimalkan tugasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran, proses pembelajaran yang interaktif dan edukatif, pembelajaran yang tidak hanya terpusat

kepada pendidik melainkan melibatkan keaktifan peserta didik yang didalamnya akan terjadi dialog yang interaktif antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, ataupun peserta didik dengan sumber belajar lainnya dalam setiap kegiatan belajar di ruang perkuliahan. Untuk itu, seorang pendidik dituntut untuk dapat memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran yang dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Matakuliah Psikologi Sosial (selanjutnya disingkat menjadi PS) merupakan salah satu matakuliah yang wajib dan penting untuk dipelajari oleh seluruh mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri, karena matakuliah tersebut termasuk ke dalam kelompok matakuliah keahlian berkarya (MKB) yang merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga ahli dengan kekerjanya berdasarkan dasar ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Selain itu matakuliah ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami psikologi sosial sebagai dasar memahami perilaku manusia baik sebagai individu maupun kelompok masyarakat. Pemahaman dasar terhadap perilaku tersebut merupakan modal dalam memahami masyarakat sebagai subjek sekaligus objek dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat. Dalam kurikulum 2012/2013 program studi PPKn FKIP Unsri dengan kode matakuliah GMP11215.

Selama ini proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Metode ceramah dilakukan untuk menanamkan konsep-konsep pengetahuan terkait PS. Kemudian divariasikan dengan metode pembelajaran diskusi agar terjadi interaksi antara mahasiswa yang satu dengan mahasiswa yang lainnya untuk saling bertukar informasi, mengklarifikasi dan mengoreksi pembelajaran yang dilakukan, selanjutnya diberikan penugasan kepada mahasiswa guna mengukur tingkat pemahaman dan daya ingat mahasiswa.

Dari pelaksanaan proses pembelajaran PS yang demikian ternyata terdapat beberapa kelemahan diantaranya metode ceramah yang dilakukan cenderung membuat mahasiswa pasif dalam pembelajaran karena mahasiswa

tidak diberikan kesempatan untuk mengolah dan menyajikan informasi yang berkaitan dengan materi perkuliahan sesuai dengan yang diinginkan yang akhirnya menjadikan pembelajaran menjadi membosankan. Selanjutnya untuk penerapan metode diskusi cenderung didominasi oleh mahasiswa yang pintar dan biasa berbicara sehingga tidak semua mahasiswa dapat bertukar informasi dan saling berinteraksi terkait topik kuliah yang didiskusikan yang menjadikan mahasiswa tidak dapat belajar secara aktif. Sedangkan dari hasil tengah dan akhir semester serta tugas ternyata dari 45 peserta matakuliah tersebut hanya 14 orang saja (31,12 %) yang mendapat nilai A (Sangat Baik), 30 orang (66,66 %) yang mendapat nilai B, 1 orang (2,22 %) mendapat nilai C. Setelah dilakukan refleksi awal, wawancara secara informal kepada beberapa mahasiswa peserta kuliah matakuliah PS pada tahun akademik 2012/2013, ternyata salah satu sebab masih belum banyaknya nilai A (sangat memuaskan) karena mereka kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang akhirnya berdampak pada kurang dimengertinya beberapa materi yang mereka pelajari yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya pemahaman mereka terhadap soal dalam ujian, hal ini juga dimungkinkan karena metode pembelajaran yang kurang memungkinkan mereka terlibat aktif, karenanya indikator dari PTK ini dianggap berhasil apabila $\geq 50\%$ mahasiswa aktif dan diharapkan yang mendapat nilai A juga $\geq 50\%$.

Berdasarkan hasil bacaan peneliti terhadap beberapa diskusi dengan mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah ini pada tahun sebelumnya ternyata diantara sebab kurangnya keaktifan mereka dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang kurang memungkinkan mereka untuk aktif. Dari hasil refleksi awal dan membaca beberapa literatur tentang metode pembelajaran, maka peneliti memutuskan agar dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa maka peneliti akan menerapkan metode *Gallery Walk (GW)*, sebab dengan metode ini peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, membangun budaya kerjasama dalam memecahkan masalah, melatih untuk menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya, dan membiasakan mahasiswa

untuk memberi dan menerima kritik dari teman belajarnya. Kegiatan-kegiatan tersebut akan memacu mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar pun menjadi lebih aktif. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Silberman (2001:41) bahwa kegiatan belajar aktif tidak dapat berlangsung tanpa partisipasi mahasiswa. Melalui metode pembelajaran *GW* ini diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada semua matakuliah khususnya pada matakuliah PS.

Metode pembelajaran *GW* adalah suatu metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran. Secara etimologi *gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu "*gallery*" dan "*walk*". *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya pameran buku, lukisan, tulisan, dan lain sebagainya. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah (Ismail, 2008:89). Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2011:102) menyatakan bahwa metode pembelajaran *gallery walk* atau kunjung karya merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, mendorong peserta didik untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh teman perkuliahannya melalui kegiatan melihat karya orang lain, untuk saling bertanya, memberi kritik dan saran, sementara pihak lain yang dikunjungi memberikan jawaban dan menanggapi kritik dan saran yang dilontarkan kepadanya dalam kegiatan ini mahasiswa bergerak mengelilingi dan mengamati karya-karya mereka, sedangkan menurut Gufron (2011:13) metode pembelajaran *GW* adalah metode pembelajaran yang dapat memaksa peserta didik untuk menemukan sesuatu baik itu berupa gambar ataupun skema sesuai yang ditemukan pada saat diskusi bersama kelompoknya untuk dipajang di depan ruang perkuliahan lalu setiap kelompok akan menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, selanjutnya akan dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi, penggalangan akan dilakukan mulai tahap persiapan sampai dengan selesai (Bulan April-Desember 2013).

Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh seorang asisten dan pernah mengikuti perkuliahan PS. Instrumen yang digunakan

dilakukan setelah semua mahasiswa telah selesai mengerjakan tugasnya. Metode pembelajaran *GW* bertujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dalam mendengarkan pandangan serta pemikiran dari anggota lainnya (Asmani, 2012:50). Selanjutnya kelebihan dari metode pembelajaran *GW* adalah dapat membiasakan Mahasiswa dalam membangun budaya kerjasama, menumbuhkan sikap menghargai dan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa baik itu aktivitas fisik maupun mental (Gufron, 2011:14). Silberman (2011:274) menyebut *gallery walk* adalah suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah mahasiswa pelajari selama ini.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah melalui penerapan metode pembelajaran *gallery walk* dalam proses pembelajaran Psikologi Sosial dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri? Tujuannya adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri melalui penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk*.

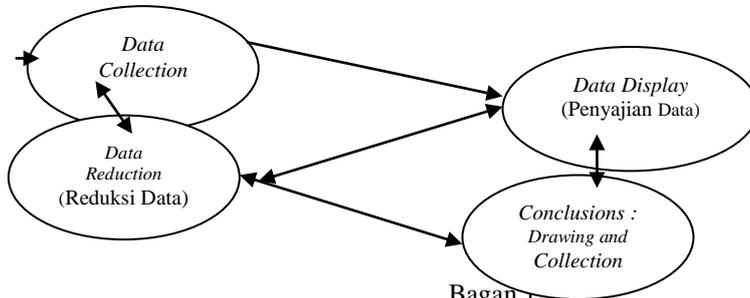
METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dengan demikian prosedur pelaksanaannya, mengikuti prinsip-prinsip dasar penelitian tindakan. Kegiatan ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (perenungan, pemikiran, dan evaluasi) (Kemmis dan Taggart dalam Hopkins, 1993). Pelaksanaannya dilakukan dalam proses pembelajaran matakuliah Psikologi Sosial yang diikuti oleh mahasiswa semester III tahun akademik 2013/2014 sebanyak 48 orang mahasiswa. Pelaksanaan perkuliahannya dilakukan selama 2 x 50 menit (2 sks). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan. Secara keseluruhan kegiatan ini

dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk mengamati keaktifan mahasiswa dan angket untuk mendapatkan respon mahasiswa terhadap penerapan metode *GW* dalam perkuliahan PS, sedangkan tes digunakan

untuk mengetahui hasil belajar mereka. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dengan menggunakan analisis data kualitatif reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Miles dan Huberman, 1992)

sedangkan angket dan tes menggunakan analisis data statistik sederhana dengan menggunakan prosentase.



Bagan 1.
Komponen dalam Analisis Data Kualitatif (*Interactive Model*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan PTK dengan siklus 1, peneliti mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori, tanya

jawab dan diskusi. Tabel 1 berikut ini hasil pengamatan terhadap keaktifan mahasiswa

TABEL 1
DATA HASIL OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA SEBELUM PTK

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Nilai			
				1	2	3	4
1	Kegiatan Visual	Mahasiswa dapat memusatkan perhatian ketika pembelajaran sedang berlangsung	a. Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai materi pembelajaran yang disampaikan		2		
			b. Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai prosedur pelaksanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran.		2		
			c. Mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran.				4
2	Kegiatan Verbal	Mahasiswa dapat memberikan tanggapan saat proses pembelajaran	a. Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan Dosen ketika proses pembelajaran.	1			
			b. Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan teman sekelasnya saat proses pembelajaran.	1			
			c. Mahasiswa memberikan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam pemberian materi pembelajaran.	1			
		Mahasiswa dapat melakukan diskusi	Mahasiswa dapat melibatkan dirinya pada saat diskusi kelompok.	1			
3	Kegiatan Mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran	a. Mahasiswa mendengarkan penyajian bahan materi dari Dosen saat proses pembelajaran.		2		
			b. Mendengarkan pendapat dari teman sekelasnya saat proses pembelajaran.			3	

			c. Mahasiswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh temannya saat pemberian materi oleh Dosen pada proses pembelajaran.		2		
4	Kegiatan Menggambar	Mahasiswa dapat membuat sebuah peta konsep	Mahasiswa dapat menyusun suatu informasi ke dalam suatu bentuk peta konsep.	1			
5	Kegiatan Metrik	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran saat pembelajaran	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran melalui pemajangan karya.	1			
6	Kegiatan Mental	Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Mahasiswa dapat menemukan solusi dari tugas yang diberikan oleh Dosen terkait materi pembelajaran.				4
7	Kegiatan Emosional	Mahasiswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran	Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembelajaran.		2		
Rata – rata						1,93	

Siklus 1

Pada siklus 1 ini observasi keaktifan belajar dilakukan terhadap proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran GW yang diawali dengan peneliti menerangkan materi perkuliahan secara umum, kemudian membagi mahasiswa ke dalam enam kelompok belajar, yang masing-masing kelompok diberikan topik. Kemudian peneliti membagikan alat-alat pembuatan karya kepada masing-masing kelompok belajar. Selanjutnya peneliti memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk menuangkan topik bahasan yang ditugaskan ke sebuah karya yang nantinya akan dipamerkan ke dalam kegiatan pameran karya. Setelah semua masing-masing kelompok selesai. Selanjutnya peneliti meminta masing-masing kelompok untuk memajang karya kelompoknya di stand pamerannya. Masing-masing stand akan ditunggu oleh satu orang yang menjaga stan kelompoknya yang berfungsi untuk menjelaskan informasi serta menanggapi pengunjung yang memberikan kritik dan saran terhadap karya yang dipajang di kelompoknya. Lalu sisa anggota kelompok yang lain berkeliling dari stand pameran yang satu ke stand pameran yang lain untuk memberikan kritik dan saran terhadap karya yang dipajang di kelompok yang lain. Setelah

selesai melakukan kegiatan pameran dari keenam karya yang dipajang. Selanjutnya akan dilakukan klarifikasi terhadap karya yang telah dipamerkan. Kegiatan pameran ini dilakukan bersama peneliti. Dalam proses klarifikasi ini akan terjadi interaksi secara langsung dari masing-masing kelompok yang ada untuk saling menanggapi dan mengklarifikasi terhadap saran dan kritik pada karyanya saat kegiatan pameran. Setelah proses klarifikasi selesai, peneliti dan mahasiswa bersama-sama menyimpulkan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian kegiatan pembelajaran pun berakhir. Pada saat proses pembelajaran dalam perkuliahan PS ini peneliti dibantu oleh asisten ahli untuk mengobservasi keaktifan belajar terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Dari kegiatan observasi keaktifan belajar terhadap proses pembelajaran pertemuan pertama, kedua dan ketiga siklus 1 didapatkan data observasi keaktifan belajar antara lain: pada observasi pertama didapatkan nilai keaktifan belajar mahasiswa sebesar 2,29, kemudian pada observasi kedua sebesar 2,93 dan pada observasi ketiga 3,36. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran GW dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa baik itu keaktifan visual, verbal, mendengarkan, menggambar, metrik, mental dan keaktifan emosional, hanya saja belum

mencapai taraf yang maksimal.

Pencapaian yang belum maksimal ini disebabkan oleh penggunaan waktu pembelajaran yang belum efektif, karena dalam penerapan metode pembelajaran GW terutama saat pameran karya membutuhkan waktu yang panjang sehingga pameran karya dilakukan dalam dua kali pertemuan proses perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga masih belum terbiasa dalam menerapkan metode pembelajaran GW dalam proses perkuliahan PS ini. Kemudian pembuatan karya juga bukan hal yang mudah bagi mahasiswa semester III karena dalam proses pembuatan karya, mereka masih tergolong baru dan belum terbiasa untuk menggali dan mengolah serta menuangkan hasil diskusi kedalam sebuah karya. sehingga efisiensi waktu pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini

didapatkan data rekapitulasi waktu pembelajaran yang digunakan sebesar 2,4. Hal tersebut menunjukkan bahwa waktu pertemuan yang dilaksanakan pada siklus 1 kualitasnya masih digolongkan belum efisien. Apabila ditinjau satu persatu, bahwa pada pertemuan pertama pada siklus satu ini nilainya kurang atau berada pada posisi antara kurang dan cukup. Ini berarti bahwa 48 orang mahasiswa peserta kuliah ini masih belum dapat memanfaatkan waktu secara efisien, sebab dari 2 x 50 menit (2 sks) waktu yang disediakan hanya dicapai kualitas 1,66 saja. Tabel berikut ini adalah menunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan mahasiswa pada siklus 1:

TABEL 2
HASIL OBSERVASI TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA PADA SIKLUS 1

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Observasi												Rata – Rata		
				Kesatu				Kedua				Ketiga						
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Kegiatan Visual	Mahasiswa dapat memusatkan perhatian ketika pembelajaran sedang berlangsung	a) Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai materi pembelajaran yang disampaikan		2						3					4	3,00	
			b) Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai prosedur pelaksanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran.			3					4					4		3,67
			c) Mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran.				4				4					4		
2	Kegiatan Verbal	Mahasiswa dapat memberikan tanggapan saat proses pembelajaran	a) Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan Dosen ketika proses pembelajaran.	1					2						2		1,67	
			b) Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan teman sekelasnya saat proses pembelajaran.	1					2						2			1,67
			c) Mahasiswa memberikan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam pemberian materi pembelajaran.	1					2						2			

		Mahasiswa dapat melakukan diskusi	Mahasiswa dapat melibatkan dirinya pada saat diskusi kelompok.		2					3			3		2,67
3	Kegiatan Mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi pembelajaran	a) Mahasiswa mendengarkan penyajian bahan materi dari Dosen saat proses pembelajaran.			3				3				4	3,33
			b) Mendengarkan pendapat dari teman sekelasnya saat proses pembelajaran.			3				3				4	3,33
			Mahasiswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh temannya saat pemberian materi oleh Dosen pada proses pembelajaran.			3				3				4	3,33
4	Kegiatan Menggambar	Mahasiswa dapat membuat sebuah peta konsep	Mahasiswa dapat menyusun suatu informasi ke dalam suatu bentuk peta konsep.	1					2				2	1,67	
5	Kegiatan Metrik	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran saat pembelajaran	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran melalui pemajangan karya.		2					3				4	3,00
6	Kegiatan Mental	Mahasiswa dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran	Mahasiswa dapat menemukan solusi dari tugas yang diberikan oleh Dosen terkait materi pembelajaran.				4				4			4	4,00
7	Kegiatan Emosional	Mahasiswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran	Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembelajaran.		2					3				4	3,00
Rata – rata pertemuan					2,29				2,93				3,36		2,86
Rata – rata siklus I					2,86										

Berdasarkan kenyataan tersebut, hal utama yang perlu diperbaiki dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu pembelajaran pada siklus ke dua adalah lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggali, mengolah serta menuangkan suatu ide atau hasil diskusi dari suatu topik permasalahan kedalam bentuk sebuah karya, sehingga waktu untuk melaksanakan kegiatan pameran itu cukup banyak. Selain itu perlu di-tingkatkannya kedisiplinan dan ketertiban mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pameran atau kunjung karya. Perbaikan yang dilakukan adalah dengan cara

memberitahu terlebih dahulu topik masalah yang akan ditugaskan untuk pembuatan karya pada pertemuan berikutnya, sehingga mahasiswa dapat mencari materi dan pemahaman terlebih dahulu. Selain itu dalam proses pembuatan karya peneliti juga memberikan sarana lain bagi mahasiswa dari masing-masing kelompok yaitu berupa potongan-potongan konsep-konsep atau istilah-istilah penting yang berkaitan dengan topik yang akan dibuat kedalam suatu karya disamping pemberian peralatan untuk pembuatan karya. Sehingga dalam proses pembuatan karya para mahasiswa dapat lebih

cepat karena hanya tinggal menambahkan saja ide atau tambahan materi dari mereka terhadap potongan konsep atau istilah yang telah diberikan. Sedangkan untuk perbaikan masalah kedisiplinan dan ketertiban mahasiswa

Siklus 2

Pada siklus kedua ini, tingkat keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran PS dengan menggunakan metode pembelajaran GW. Sama halnya yang siklus 1, pada siklus 2 ini keaktifan mahasiswa juga diamati dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa dari pertemuan keempat, kelima dan keenam telah terjadi peningkatan. Ini berarti bahwa rata-rata nilai dari semua deskriptor sudah baik mencapai 3,0 ke atas. Baik itu keaktifan visual, verbal, mendengarkan, menggambar, mental, metrik dan emosional. Dari kegiatan observasi keaktifan belajar yang dilakukan didapatkan data observasi keaktifan belajar pertemuan keempat dengan mendapatkan nilai rerata sebesar 3,57, kemudian meningkat pada observasi keaktifan kelima dengan rerata nilai 3,71, dan pada observasi yang keenam dengan rerata nilai 3,79. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari semua deskriptor sudah baik. Dengan demikian bila dilihat dari peningkatan nilai keaktifan sudah mencapai taraf keaktifan yang baik, maka PTK ini dapat dikatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan lanjutan lagi dengan siklus ke-3. Selain data hasil tidak ada. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran GW selain dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas indikator proses dan hasil pembelajaran telah tercapai. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran GW yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar

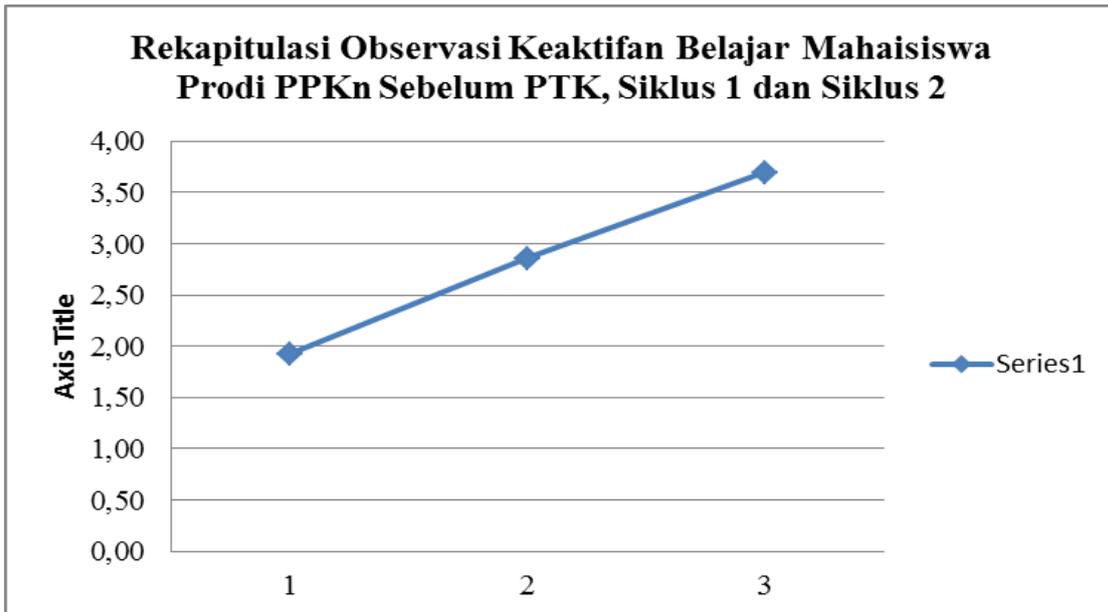
dalam mengikuti kegiatan pameran, peneliti lebih membatasi waktu kunjungan masing-masing kelompoknya dengan cara memberikan/membunyikan alarm ketika waktu giliran kunjungan berkelompok habis. observasi keaktifan belajar yang menunjukkan peningkatan, data hasil efisiensi penggunaan waktu pembelajaran pun menunjukkan data hasil observasi yang baik dengan rerata efisiensi waktu pembelajaran 3,6 yang dapat dikategorikan baik.

Selain terjadi peningkatan keaktifan belajar, dan efektifnya penggunaan waktu pembelajaran pada siklus 2 ini, respon mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran GW dalam proses perkuliahan PS yang didapatkan melalui data angket yang terdiri dari 20 pernyataan, didapatkan rerata data hasil angket sebesar 87,3 % dengan skor 4,4 yang dapat dikategorikan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap penerapan metode pembelajaran GW pada matakuliah psikologi sosial adalah baik.

Selanjutnya pada pertemuan keenam siklus kedua ini mahasiswa diminta untuk mengisi tes yang dibagikan, hal ini berujuan untuk mendapatkan data pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan selama siklus 1 dan siklus 2. Dari tes yang dibagikan didapatkan data hasil belajar dengan rincian 64,44 % nilai mahasiswa menunjukkan A, 31,11% menunjukkan B, dan 4,44% mendapatkan nilai C. Sedangkan untuk nilai D dan E itu mahasiswa program studi PPKn FKIP Unsri dalam proses perkuliahan mata kuliah PS semester ganjil tahun 2012/2013. Tabel berikut ini adalah menunjukkan hasil observasi pada akhir siklus 2.

TABEL 3
RANGKUMAN HASIL OBSERVASI TERHADAP KEAKTIFAN MAHASISWA PADA SAAT
SEBELUM PTK, AKHIR SIKLUS 1 DAN 2

NO	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	DESKRIPTOR	RATA-RATA		
				SEBELUM PTK	SIKLUS 1	SIKLUS 2
1	Kegiatan Visual	Mahasiswa dapat memusatkan perhatian ketika pembelajaran sedang berlangsung	a. Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai materi pembelajaran yang sedang disampaikan.	2,00	3,00	4,00
			b. Mahasiswa menyimak penjelasan Dosen mengenai prosedur pelaksanaan metode pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran.	2,00	3,67	4,00
			c. Mahasiswa tidak melakukan kegiatan yang mengganggu proses	4,00	4,00	4,00
2	Kegiatan Verbal	Mahasiswa dapat memberikan tanggapan saat proses pembelajaran.	a. Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan Dosen ketika proses	1,00	1,67	3,00
			b. Mahasiswa dapat menanggapi penjelasan teman sekelasnya saat proses pembelajaran.	1,00	1,67	3,00
			c. Mahasiswa memberikan pertanyaan ketika mengalami kesulitan dalam pemberian materi pembelajaran.	1,00	1,67	3,00
		Mahasiswa melakukan diskusi	Mahasiswa dapat melibatkan dirinya pada saat diskusi	1,00	2,67	3,67
3	Kegiatan Mendengarkan	Mahasiswa mendengarkan penjelasan materi- Pembelajaran.	a. Mahasiswa mendengarkan penyajian bahan materi dari Dosen saat proses pembelajaran	2,00	3,33	4,00
			b. Mahasiswa mendengar pendapat dari teman sekelasnya saat proses	3,00	3,33	4,00
			c. Mahasiswa mendengarkan pertanyaan yang diajukan oleh temannya saat pemberian materi oleh Dosen pada proses pembelajaran.	2,00	3,33	4,00
4	Kegiatan Menggambar	Mahasiswa dapat membuat sebuah peta konsep.	Mahasiswa dapat menyusun suatu informasi kedalam suatu bentuk peta konsep	1,00	1,67	3,00
5	Kegiatan Metrik	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran saat proses pembelajaran.	Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pameran melalui pemajangan karya	1,00	3,00	4,00
6	Kegiatan Mental	Mahasiswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.	Mahasiswa dapat menemukan solusi dari tugas yang diberikan oleh Dosen terkait materi pembelajaran	4,00	4,00	4,00
7	Kegiatan Emosional	Mahasiswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran	Mahasiswa dapat menyiapkan perlengkapan pembelajaran yang berkaitan dengan topik pembelajaran	2,00	3,00	4,00
RATA-RATA				1,93	2,86	3,69



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Sriwijaya dalam perkuliahan Psikologi Sosial (PS). Hal ini terbukti dari 48 orang mahasiswa peserta kuliah PS, adanya peningkatan keaktifan baik secara visual, verbal, menggambar, metrik, mental dan emosional, dari sebelum PTK sebesar 48% sampai dengan akhir siklus kedua menjadi 91,7%. Ini bermakna telah terjadi peningkatan sebesar 42,3%. Selain itu ternyata melalui penerapan metode pembelajaran GW juga dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yaitu sebagian besar dari mahasiswa (64,44 %) mendapat nilai A, 31 % nilai B, serta 5 % untuk nilai C.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan kepada para dosen program studi PKN maupun program studi lainnya, yang mempunyai latar belakang permasalahan yang sama dengan latar belakang masalah yang mirip dengan penulis teliti, kiranya dapat menerapkan metode pembelajaran GW guna meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa, dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian antara banyaknya materi yang akan dibahas dengan waktu yang tersedia, sehingga efektifitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran dapat lebih efektif. Disamping

itu juga perlu mempertimbangkan lamanya penerapan metode pembelajaran, sehingga tidak monoton, yang dapat memungkinkan timbulnya bosan pada mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmani., Jamal M. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ismail. 2009. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Gufron, Moch. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ruang perkuliahan VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*. Skripsi Sarjana. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kemmis, S dan R. Mc Taggart, 1988. *The Action Research Planner*. Victoria : Deakin University.

Miles, B. Matthew & Huberman, A Michael, 1992. *Qualitative Data Analysis*. London : Sage Publications. Inc.

Sanjaya, Wina. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Silberman, Melvin L. 2011. *Active Learning 101 Cara Belajar Mahasiswa Aktif*. Bandung: Nusa Media.

Uno, Hamzah B., Nurdin Mohamad. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara